

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS 1 PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI MELALUI METODE STUDI KASUS DI SMA NEGERI 1 JATIBARANG KABUPATEN BREBES

Wisnu Agitawardhani¹, Dhi Bramasta², Mustolikh³

Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Email: ¹wisnuagita@gmail.com, ²dhibramasta0891@gmail.com, ³mustolikhneneng@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:

Motivasi Belajar Siswa,
Studi Kasus, Geografi

Penelitian Tindakan Kelas ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Geografi. Hal ini terlihat pada saat kegiatan pembelajaran, sebagian besar siswa kurang antusias dalam kegiatan belajar karena berbagai faktor yaitu: siswa cenderung bosan mengikuti pelajaran, siswa kurang menguasai materi, dan lain sebagainya. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Jatibarang Brebes melalui model pembelajaran studi kasus. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Perencanaan pelaksanaan setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data menggunakan teknik pengamatan (observasi), angket, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Jatibarang yang berjumlah 35 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran studi kasus yang telah dilakukan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Geografi. Hal ini dapat dilihat dari skor keseluruhan motivasi belajar siswa sebelum adanya tindakan sebesar 40,91% termasuk dalam kategori rendah, siklus I sebesar 52,74% termasuk dalam kategori sedang. Kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 63,25% termasuk dalam kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.

ABSTRACT

Keywords:

Student Motivation, Case
Studies, Geography

This Classroom Action Research is motivated by the low motivation of students in the Geography learning process. This can be seen during learning activities, most students are less enthusiastic in learning activities due to various factors, namely: students tend to get bored following lessons, students lack mastery of the material, and so on. This Classroom Action Research aims to increase students' learning motivation in geography subject of eleven social studies one senior high school one Jatibarang Brebes through case study learning model. This research is a class action research conducted in 2 cycles. Each cycle consists of 2 meetings, each meeting consists of 2 lesson hours. The implementation planning of each cycle includes planning, action implementation, observation, and reflection. Data collection used observation, questionnaire, interview, and documentation techniques. The research subjects were students of class eleven social studies one senior high school one Jatibarang which amounted to 35 people. The results of this study indicate that the case study learning method that has been carried out can increase student learning motivation in Geography learning. This can be seen from the overall score of student learning motivation before the action of 40.91% included in the low category, cycle I of 52.74% included in the medium

category. Then in cycle II it increased again to 63.25% including in the high category. So it can be said that the actions that have been taken are in accordance with what is expected.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (NAFILAH, 2021). Di dalam undang-undang tersebut motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman, dan motivasi mendorong serta mengarah kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan (Kusuma & Subkhan, 2015).

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila dia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Suprihatin, 2015). Oleh karena itu, motivasi adalah dorongan yang melekat pada seseorang untuk mencoba mengubah perilaku baiknya untuk memenuhi kebutuhannya.

(Yohanda, 2020) mendefinisikan bahwa Belajar adalah suatu upaya pembelajaran untuk mengembangkan seluruh kepribadian, baik fisik maupun psikis belajar juga dimaksudkan untuk mengembangkan seluruh aspek intelegensi sehingga anak didik menjadi manusia yang utuh, cerdas secara intelegensi, cerdas secara emosional, cerdas secara psikomotor, dan memiliki keterampilan yang berguna untuk kehidupannya.

Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode studi kasus pada pembelajaran Geografi, siswa akan dihadapkan berbagai seperti, perpustakaan, gambar, video, lingkungan alam, internet, dan lain sebagainya. Dengan demikian, penggunaan metode tersebut diharapkan dapat semangat siswa dalam pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan menjadi baik (Anggraini, 2017).

Motivasi siswa tentang cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran Geografi masih kurang baik karena disebabkan oleh kurangnya variasi dalam mengajar sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Yati, 2022). Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, siswa pun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, padahal selama ini sudah ada fasilitas sekolah yang diberikan untuk mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran studi kasus ini akan dapat mempermudah untuk menyampaikan materi (Rahayu et al., 2015). Jadi dengan strategi pembelajaran ini akan membantu siswa berfikir mengenai materi secara kreatif dan kritis, sehingga diharapkan siswa menjadi sangat bersemangat dalam mengikuti pelajaran karena motivasi belajar siswa yang meningkat (Al Amin & Murtiyasa, 2021).

Berdasarkan uraian di atas bahwa keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuh dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa perlu terus dijaga dan dikembangkan, sebab, jika motivasi belajar siswa menurun maka dengan sendirinya siswa tidak akan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik (Saftina et al., 2021). Di sinilah perlu dioptimalkan bagaimana upaya dalam

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips 1 Pada Mata Pelajaran Geografi Melalui Metode Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Jatibarang Kabupaten Brebes

meningkatkan motivasi belajar melalui peningkatan keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar yang diharapkan mampu untuk meningkatkan mutu kualitas Pendidikan (Khasanah et al., 2022).

Atas dasar permasalahan yang telah ditemukan dalam kelas berkaitan dengan motivasi belajar siswa tersebut maka penulis melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan pelaksanaan pembelajaran dengan mengambil judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Mata Pelajaran Geografi Melalui Metode Studi Kasus di SMA Negeri 1 Jatibarang Kabupaten Brebes.

METODE

Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Jatibarang, Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 22 Februari 2023 sampai tanggal 3 Maret 2023 semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Subyek penelitian adalah adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Jatibarang Brebes yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan (Assyakurrohim et al., 2023). Adapun data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencararinya bila diperlukan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, table dan bagan (Meilani & Diana, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dimana tiap siklusnya terdiri dari dua tindakan yang diwujudkan dalam satu kali pertemuan pembelajaran yang lamanya 2 x 45 menit. Jadi pada penelitian tindakan kelas ini diadakan proses pembelajaran sebanyak empat pertemuan.

1. Sebelum Tindakan

Berdasarkan observasi tersebut, dapat di ketahui bahwa ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi mata pelajaran Geografi, selain itu di temukan beberapa kondisi yang tidak mendukung proses pembelajaran Geografi, yaitu motivasi belajar siswa rendah dalam proses pembelajaran Geografi. Hal ini terlihat pada kegiatan pembelajaran siswa kurang serius memperhatikan guru dalam menjelaskan materi belajar Geogarf. Selain itu, proses belajar mengajar berorientasi pada *teacher cantered* (berpusat pada guru), sehingga kemampuan serta kreativitas siswa belum bisa berkembang karena peran guru lebih banyak dari pada peran siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa yaitu termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata skor yang didapat 40,91%, dari jumlah keseluruhan 35 siswa 6 siswa diantaranya yang termotivasi untuk belajar, dan 29 siswa yang masih termasuk dalam kategori sedang atau masih rendah motivasi belajarnya.

2. Siklus 1

a. Pelaksanaan Tindakan

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips 1 Pada Mata Pelajaran Geografi Melalui Metode Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Jatibarang Kabupaten Brebes

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan hari Rabu 22 Februari 2023 dengan materi Pengaruh Faktor Geografis terhadap Keragaman Budaya Indonesia dilaksanakan pada jam ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dan pertemuan kedua hari jumat 24 Februari 2023 yang membahas Pembentukan Kebudayaan Nasional dan Persebaran Budaya Indonesia dilaksanakan pada jam pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini peneliti memasuki kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa serta mempersiapkan siswa untuk belajar. Peneliti menyampaikan apersepsi. Setelah menyampaikan apersepsi peneliti memotivasi siswa. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan bahwa pembelajaran menggunakan metode studi kasus.

b) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, peneliti menayangkan satu video. Peneliti menyampaikan materi pembelajaran. Peneliti membagi kelompok dan memberikan tugas berupa LKS kepada siswa. Setiap kelompok mencari solusi untuk permasalahan yang telah disajikan. Setelah selesai diskusi, peneliti mempersilahkan kelompok untuk mempresentasikannya di depan kelas. Peneliti memberikan kesempatan bagi setiap kelompok untuk memberi pertanyaan kepada kelompok yang presentasi dan memberikan kesempatan pula bagi siswa yang presentasi untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lainnya, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat.

c) Kegiatan Penutup

Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi, setelah menyimpulkan materi peneliti sebagai penutup peneliti mengucapkan salam.

b. Tahap Observasi

Pada siklus I jumlah siswa yang hadir sebanyak 32 atau 91% dari seluruh jumlah siswa (35 siswa). Pengamatan dan penilaian dilakukan terhadap aktivitas peneliti mengajar di depan siswa dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode studi kasus. Hal ini dilakukan dengan cara, yaitu observer mengamati siswa tersebut. Sebelumnya observer telah mendapatkan lembar observasi siswa dan kriteria penilaian lembar observasi siswa.

- Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran geografi melalui penerapan metode studi kasus pada siklus I, sebagai berikut:
 - 1) Pada pertemuan pertama siswa yang bertanya kepada teman saat presentasi sebanyak 3 siswa sehingga memperoleh persentase sebesar 3,3%. Pada pertemuan kedua siswa yang berani menjawab dan menyampaikan pendapat sebanyak 4 siswa sehingga memperoleh persentase sebanyak 4,3%.
 - 2) Pada pertemuan pertama dan kedua siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 3 siswa sehingga memperoleh persentase 4,3%.
 - 3) Aktivitas siswa dalam menyampaikan pendapat baik pada pertemuan pertama dan kedua belum ada, sehingga memperoleh persentase 3,3%.
- Hasil observasi aktivitas Guru pada hari Rabu 22 Februari 2023 dan hari Jumat 24 Februari 2023

Peneliti membuka pelajaran sudah baik, mengucapkan salam, menanyakan kabar, menanyakan kehadiran dan mempersiapkan siswa untuk belajar. Peneliti menyampaikan apersepsi dengan baik, tetapi cukup mendapatkan respon dari siswa. Peneliti memberikan motivasi siswa

sudah baik. Peneliti memberikan gambaran tentang kegiatan yang dilakukan sudah baik. Dalam kegiatan ini alokasi waktu sudah sesuai, namun keadaan kelas kurang kondusif. Peneliti berkeliling untuk membimbing siswa dalam belajar kelompok secara keseluruhan, dilakukan dengan perlakuan baik, sehingga membuat siswa merasa nyaman. Pada saat menutup pelajaran baik pada pertemuan pertama dan kedua peneliti melakukannya dengan baik dan memberitahukan kepada siswa untuk belajar di rumah tentang materi berikutnya, Sebagai penutup peneliti mengucapkan salam.

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru, Aktivitas Belajar Siswa, dan Motivasi Belajar Siswa Pada Tahap Siklus I

Objek Pengamatan	Skor	Rata-rata	Keterangan
Aktivitas Guru	801	80,1%	Baik
Aktivitas Siswa	43	86%	Baik
Motivasi belajar siswa	1.846	52,74%	Sedang

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor aktivitas peneliti sebagai guru memiliki nilai 801 dengan rata-rata 80,1% termasuk kategori baik sedangkan skor aktivitas siswa memiliki nilai 43 dengan rata-rata 86% termasuk dalam kategori baik. Kemudian motivasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat dari hasil angket yang telah dibagikan sebagian besar siswa mengisi angket hasilnya termasuk dalam kategori skor sedang dengan rata-rata 52,74%.

c. Refleksi

- Sudah ada peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa secara klasikal, yaitu pada pra siklus 44% baik menjadi 52,74%. Pada siklus I termasuk dalam kategori sedang.
- Aktivitas siswa pada siklus I berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai aktif dan kreatif berfikir selama proses pembelajaran. Persentase aktivitas siswa secara klasikal adalah 86% termasuk dalam kategori baik.
- Pengelolaan pengajaran yang dilakukan oleh peneliti sebagai pengajar sudah berada pada tingkat baik dengan rata-rata 80,1% pada siklus I termasuk dalam kategori baik, Namun aktivitas guru masih perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

3. Siklus 2

a. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan hari Rabu 1 Maret 2023 dengan materi Pembentukan Kebudayaan Nasional, dilaksanakan pada jam ketiga dan keempat dengan alokasi waktu 2 x 45 menit dan pertemuan kedua hari jumat 3 Maret 2023 yang membahas permasalahan kebudayaan dari tugas kelompok yang sudah dibagikan, dilaksanakan pada jam pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini peneliti memasuki kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa serta mempersiapkan siswa untuk belajar. Peneliti menyampaikan apersepsi. Setelah menyampaikan apersepsi guru memotivasi siswa. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat menyelesaikan permasalahan kebudayaan dan membuat peta persebaran kebudayaan. Peneliti memberikan gambaran tentang kegiatan yang akan dilakukan bahwa pembelajaran menggunakan metode studi kasus. Setelah itu peneliti sudah menyiapkan nomor urut presentasi kelompok, untuk perwakilan kelompok mengambil nomor urut tersebut.

b) Kegiatan Inti

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips 1 Pada Mata Pelajaran Geografi Melalui Metode Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Jatibarang Kabupaten Brebes

Pada tahap ini, peneliti menayangkan beberapa gambar percampuran budaya. Peneliti menyampaikan materi. Siswa diminta untuk mencari solusi untuk permasalahan yang sudah peneliti tayangkan pada layar secara berdiskusi dengan teman sebangku. Pada pertemuan ini siswa mulai berani untuk berpendapat, menjawab, maupun bertanya. Cara peneliti untuk mamacu hal tersebut yaitu dengan salah satu model pembelajaran game. Game yang dilakukan yaitu estafet penghapus, dimana penghapus itu berhenti maka siswa itu yang akan menjawab permasalahan yang ditayangkan penulis. Jika ada siswa yang berani menjawab atau mengemukakan pendapat maka siswa tersebut akan mendapatkan reward dari penulis. Selanjutnya peneliti dan siswa mulai melakukan presentasi dan tanya jawab. Yang mana peneliti telah menyajikan permasalahan setiap kelompok,

c) Kegiatan Penutup

Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang baru saja diajarkan. Peneliti melakukan dengan baik dalam menyimpulkan materi sudah mencakup semua materi. Setelah menyimpulkan materi peneliti sebagai penutup peneliti mengucapkan salam.

b. Tahap Observasi

Pada siklus II jumlah siswa yang hadir sebanyak 35 atau 100% dari seluruh jumlah siswa (35 siswa). Pengamatan dan penilaian dilakukan terhadap aktivitas peneliti mengajar di depan siswa dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran studi kasus dilakukan dengan cara, yaitu observer mengamati siswa tersebut dalam setiap individunya. sebelumnya observer telah mendapatkan lembar observasi siswa dan kriteria penilaian lembar observasi siswa.

- Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa pada mata pelajaran geografi melalui penerapan metode studi kasus pada siklus II, sebagai berikut:
 - 1) Pada pertemuan pertama siswa menjawab pertanyaan terdapat 5 siswa sehingga memperoleh persentase sebesar 4,4%. Pada pertemuan kedua siswa yang berani menjawab dan menyampaikan pendapat sebanyak 6 siswa sehingga memperoleh persentase sebanyak 4,5%.
 - 2) Aktivitas siswa dalam menyampaikan pendapat baik pada pertemuan pertama dan kedua sudah baik, sehingga memperoleh persentase 6,3%.
 - 3) Aktivitas siswa dalam menyampaikan pendapat baik pada pertemuan pertama dan kedua belum ada, sehingga memperoleh persentase 4,5%.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru, Aktivitas Belajar Siswa, dan Motivasi Belajar Siswa Pada Tahap Siklus II

Objek Pengamatan	Skor	Rata-rata	Keterangan
Aktivitas Guru	840	84%	Sangat baik
Aktivitas Siswa	45	90%	Sangat baik
Motivasi belajar siswa	2.214	63,25%	Tinggi

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor aktivitas peneliti memiliki skor 840 dengan rata-rata 84% termasuk kategori sangat baik sedangkan skor aktivitas siswa memiliki nilai 45 dengan rata-rata 90% termasuk dalam kategori sangat baik dan motivasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat dengan hasil angket yang dibagikan sudah sebagian besar siswa mengisi skor yang tinggi atau baik dengan rata-rata 63,25%.

c. Refleksi

- a) Hasil angket motivasi belajar siswa sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa secara klasikal, yaitu pada siklus I dengan rata-rata skor 52,74% naik menjadi 63,25% pada siklus II.
- b) Aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 86% dengan kategori baik menjadi 90% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan batas minimal aktivitas siswa yang diharapkan sudah tercapai.
- c) Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah berada pada tingkat baik dengan skor 80,1% termasuk dalam kategori baik pada siklus I dan pada siklus II naik menjadi 84% termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian ini pada siklus II.

Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa aktivitas peneliti pada saat mengajar dalam kelas mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Untuk melihat peningkatan pada saat peneliti mengajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut, yaitu perbandingan antara aktivitas peneliti mengajar sebelum pra siklus, tahap siklus I dan pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Tiap Siklus

Siklus	Skor	Kategori
Pra Siklus	589 (58,9%)	Cukup
Siklus I	801 (80,1%)	Baik
Siklus II	840 (84%)	Sangat baik

Adapun diagram dari tabel di atas adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Aktivitas Guru Pada Setiap Siklus

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata skor hasil observasi terhadap aktivitas peneliti mengajar mengalami peningkatan tiap siklusnya mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus nilai rata-rata mencapai 58,9% termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus I proses pembelajaran dengan menggunakan metode studi kasus termasuk dalam kategori baik dilihat dari aktivitas peneliti sebagai pengajar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor observasi aktivitas

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips 1 Pada Mata Pelajaran Geografi Melalui Metode Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Jatibarang Kabupaten Brebes

peneliti sebesar 80% sehingga masih ada beberapa kelemahan yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

Sedangkan pada siklus II semua aspek yang di nilai sudah meningkat, hal ini disebabkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode studi kasus sudah berlangsung secara optimal. Pada siklus ini proses pembelajaran metode studi kasus termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian pengamatan nilai rata-rata skor observasi aktivitas peneliti mengajar sebesar 84% dan sudah mencapai nilai maksimal.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa aktivitas peneliti mengajar dikelas telah terbentuk dengan baik. Jika dalam proses pembelajaran guru menerapkan model pembelajaran yang tepat dan dalam pelaksanaan cara belajar ini perlu diperhatikan hal- hal yang sesuai dengan model yang diterapkan. Metode pembelajaran studi kasus adalah metode pembelajaran yang sesuai digunakan oleh mata pelajaran Geografi. Sehingga menjadikan siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan menciptakan pembelajaran lebih aktif, kondusif dengan cara berdiskusi dan bertukar pikiran. Dapat disimpulkan Aktivitas peneliti mengajar di kelas sudah berjalan dengan baik sesuai dengan pelaksanaan cara belajar pada metode pembelajaran studi kasus.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa aktivitas belajar siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar dalam kelas mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Untuk melihat peningkatan pada saat proses pembelajaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut, yaitu perbandingan antara aktivitas siswa sebelum pra siklus, tahap siklus I dan pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Tiap Siklus

Siklus	Skor	Kategori
Pra Siklus	22 (44%)	Rendah
Siklus I	43 (86%)	Baik
Siklus II	45 (90%)	Sangat baik

Adapun diagram dari tabel diatas adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Aktivitas Siswa Pada Setiap Siklus

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips 1 Pada Mata Pelajaran Geografi Melalui Metode Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Jatibarang Kabupaten Brebes

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa meningkat. Sebelum dilakukan tindakan nilai rata-rata skor 44% termasuk dalam kategori rendah. Pada siklus I proses pembelajaran dengan menggunakan metode studi kasus termasuk dalam kategori baik. Hal ini dilihat dari aktivitas belajar siswa, dari hasil pengamatan dilihat dari nilai rata-rata skor observasi aktivitas belajar siswa yaitu 86%. Sedangkan pada siklus II aspek yang diamati sudah meningkat, hal ini disebabkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode studi kasus termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga nilai rata-rata skor pada aktivitas siswa 90% sudah mencapai nilai maksimal. Hasil penelitian di kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Jatibarang Kabupaten Brebes menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran dari siklus I sampai dengan siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik. Karena pembelajaran dengan metode studi kasus ini melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran dan melalui proses pencarian informasi dan interaksi saat pembelajaran. Melatih siswa mengembangkan kepekaan sosialnya tanpa menghambat kemajuan dirinya sendiri karena siswa mempunyai kesempatan untuk meningkatkan komunikasi, partisipasi, motivasi, kreativitas kemampuan berfikir kritis dan menghargai perbedaan pendapat. Kondisi yang demikian membuat siswa tidak merasa jenuh dalam proses belajar, sehingga terjadi peningkatan terhadap motivasi belajar siswa.

3. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran Geografi mengalami peningkatan pada setiap siklus. Berikut ini hasil perbandingan persentase rata-rata motivasi belajar siswa:

Tabel 5. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Pada Setiap Siklus

Siklus	Skor	Kategori
Pra Siklus	1.432 (40,91%)	Rendah
Siklus I	1.846 (52,74%)	Sedang
Siklus II	2.214 (63,25%)	Tinggi

Adapun diagram dari tabel diatas adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Motivasi Belajar Siswa Pada Setiap Siklus

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips 1 Pada Mata Pelajaran Geografi Melalui Metode Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Jatibarang Kabupaten Brebes

Dari tabel dan diagram diatas dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa dari pra siklus, siklus I sampai siklus II telah mengalami peningkatan yang sangat baik. Sebelum penggunaan metode pembelajaran studi kasus mencapai nilai rata-rata 40,91% termasuk dalam kategori rendah. Pada siklus I peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran studi kasus pada pembelajaran Geografi. Pada siklus I ini sudah terlihat motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dilihat dari jumlah 35 siswa 52,74%, meskipun masih ada sebagian kecil siswa yang belum terlihat motivasinya dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pada Siklus II peneliti kembali melakukan penelitian sama halnya dengan siklus I. Pada saat jam belajar kedua, kondisi siswa masih terlihat biasa sebelum memulai pelajaran, tetapi pada saat proses pembelajaran dimulai siswa lebih antusias dan kreatif berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.

Siswa mulai mengalami perubahan, siswa lebih banyak memberikan pendapat dan memperoleh informasi dari sumber lain yang dibaca menyangkut dengan materi yang sedang dipelajari. Suasana pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dan meningkatkan rata-rata skor yang diperoleh yaitu 63,25%, hal ini sudah termasuk kategori tinggi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran studi kasus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Geografi kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Jatibarang Kabupaten Brebes. Hal ini dapat dilihat dari uraian berikut yaitu proses kegiatan aktivitas belajar siswa terlihat meningkat dari setiap siklusnya yaitu pada pra siklus dengan nilai rata-rata 40,91% termasuk dalam kategori rendah, siklus I memperoleh nilai rata-rata 86% termasuk dalam kategori baik, dan pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 90% termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini juga dapat dilihat dari motivasi belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu pada siklus I dengan nilai persentase 52,74% termasuk dalam kategori sedang, pada siklus II mengalami peningkatan nilai persentase 63,25% termasuk dalam kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin, Y., & Murtiyasa, B. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah. *Kontinu: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika*, 5(1), 49–65.
- Anggraini, S. (2017). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa melalui Pemberian Reward pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD N 6 Metro Utara Thau Pelajaran 2016/2017. *Skripsi IAIN Metro*.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips 1 Pada Mata Pelajaran Geografi Melalui Metode Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Jatibarang Kabupaten Brebes

- Khasanah, S. P., Kom, M., Indrawan, D., Lusiana, M. P., Ni'ma, M. A., Abroto, S. P., Dewi, H. R., SP, M. P., Fitria, Z., & Marvida, T. (2022). *DINAMIKA KONSEP DASAR MODEL PEMBELAJARAN*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Kusuma, Z. L., & Subkhan, S. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1).
- Meilani, A., & Diana, H. A. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XII IPA di SMA KORPRI Bekasi. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 146–159.
- NAFILAH, I. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Menggunakan Strategi Lagu Anak-Anak. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 205–218.
- Rahayu, A. H., Santosa, S., & Endarto, D. (2015). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Geografi Melalui Penerapan Media Audio Visual Dengan Metode Mind Map (PenelitianTindakanKelasPadaSiswaKelas X-6 SMA Negeri I Kroya, Kec. Kroya, Kab. Cilacap, TahunAjaran 2012/2013). *GeoEco*, 1(1).
- Saftina, I., Muttaqien, M., & Hadiansah, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Metode Studi Kasus Terintegrasi Nilai Islam. *Bioeduca: Journal of Biology Education*, 3(2), 135–145.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82.
- Yati, T. D. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(4), 631–638.
- Yohanda, R. (2020). Metode Studi Kasus: Upaya-Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 14 Pekanbaru. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 19(1), 113–130.



icensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License